

Laporan Keuangan Badan Karantina Pertanian Tahun 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2016 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.186,601,845,039 atau mencapai 161 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.115,904,480,699.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2016 adalah sebesar Rp.848,409,848,021 atau mencapai 94,85 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.894,424,353,000

### **2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2016 .

Nilai Aset per 31 Desember 2016 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 1,300,637,124,246 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 25,473,211,667; Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 1,272,481,396,291; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp. -; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp. 2,682,516,288

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp. 1,784,006,584 dan Rp. 1.298.853.117.662.

### **3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 185,785,664,066, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp 692,907,864,701 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp.( 507,122,200,635). Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa sebesar defisit Rp. 65,537,243 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp. ( 507,056,663,392).

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp. 1,136,286,624,629 ditambah Defisit-LO sebesar Rp. ( 507,056,663,392) kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp. 672,020,459,194 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah senilai Rp. 1,298,853,117,662.

#### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2016 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.